

Resistensi Simbolik:

**Gerakan Perlawanan Simbol Adat
Terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten Kaimana**

Moses Akely



Satya Wacana University Press

2018



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOSES AKELY
NIM : 092016007 Email: mozesakelly@gmail.com
Fakultas : Pascasarjana Interdisiplin Program Studi: Magister Studi Pembangunan
Judul Tesis : RESISTENSI SIMBOLIK:
Gerakan Perlawanan Simbol Adat terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten
Kaimana
Pembimbing : 1. Pdt. Izak Y.M. Lattu, Ph.D.
2. Dr. Bele Antônus, M.Si.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar magister baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan, yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 18 Oktober 2017



Moses Akely

Tandatangan dan Nama Terang Mahasiswa



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOSES AKELY
NIM : 092016007 Email: mozesakelly@gmail.com
Fakultas : Pascasarjana Interdisiplin Program Studi: Magister Studi Pembangunan
Judul Tesis : RESISTENSI SIMBOLIK:
Gerakan Perlawanan Simbol Adat terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten
Kaimana

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*^{*} kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA.
☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA. ^{**}

^{*} Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

^{**} Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/atasan tertulis dari pembimbing Tesis dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/asprogdi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 18 Oktober 2017

Moses Akely
Mahasiswa

Mengetahui,

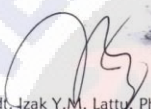
Pdt. Izak Y.M. Lattu, Ph.D.
Pembimbing 1

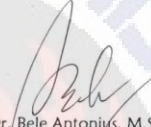
Dr. Bele Antonius, M.Si.
Pembimbing 2

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : MOSES AKELY
NIM : 092016007
Progdi : Magister Studi Pembangunan
Tesis : RESISTENSI SIMBOLIK:
Gerakan Perlawanan Simbol Adat terhadap Kebijakan
Pemerintah Kabupaten Kaimana

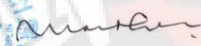
Menyetujui,


Pdt. Izak Y.M. Lattu, Ph.D.
Pembimbing 1


Dr. Bele Antonius, M.Si.
Pembimbing 2

Mengesahkan,




Marhen L. Ndoen, SE., MA., Ph.D.
Dekan Fakultas Pascasarjana Interdisiplin
Universitas Kristen Satya Wacana

Dinyatakan lulus tanggal: 18 Oktober 2017

Resistensi Simbolik:

Gerakan Perlawanan Simbol Adat Terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten Kaimana

2018 © Moses Akely

All rights reserved. Save exception stated by the law, no part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system of any nature, or transmitted in any form or by any means electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, included a complete or partial transcription, without the prior written permission of the author, application for which should be addressed to author.



Diterbitkan oleh:
Fakultas Pascasarjana Interdisiplin
Universitas Kristen Satya Wacana
Jln. Diponegoro No 52-60 Salatiga 50711
Telp. (0298) 321212

Universitas Kristen Satya Wacana

Resistensi Simbolik:

**Gerakan Perlawanan Simbol Adat
Terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten Kaimana**

TESIS

Diajukan untuk memperoleh gelar Magister Sains
di Universitas Kristen Satya Wacana.
Tesis ini telah dipertahankan dalam ujian
Magister Studi Pembangunan
Fakultas Pascasarjana Interdisiplin
Universitas Kristen Satya Wacana,
Pada hari Rabu tanggal 18 Oktober 2017, pukul 08.30 WIB
di Universitas Kristen Satya Wacana
Jalan Diponegoro 52-60 Salatiga.

Oleh:

Moses Akely

Lahir di Watuwey, Kabupaten Maluku Barat Daya

Pembimbing:

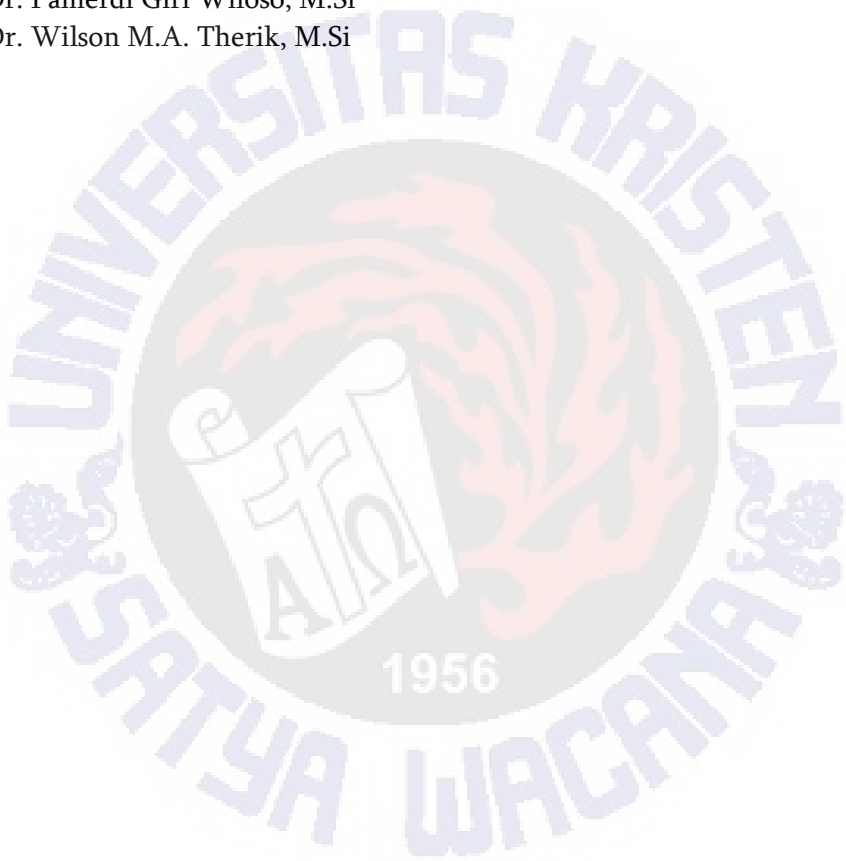
Pdt. Izak Y.M. Lattu, S.Si-Teol.,M.A.,Ph.D

Dr. Bele Antonius, M.Si

Penguji:

Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si

Dr. Wilson M.A. Therik, M.Si



KATA PENGANTAR

Proses menuju penyelesaian penulisan tesis dengan judul: Resistensi Simbolik: Gerakan Perlawanan Simbol Adat Terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten Kaimana, seakan tidak berujung. Menulis dan terus menulis menjadi motifasi dan penyemangat untuk melengkapi kekurangan tulisan ini. Itulah syarat utama untuk mencapai hasil penulisan yang bisa tersaji dalam bentuk seperti ini.

Disaat semua kerja tulis telah terampung, ada mulut yang harus jujur ucap bicara menyampaikan semua isi hati yang menampung sejuta rasa yang dialami oleh penulis. Walaupun hati ini tidak tercipta sebagai sebagai sebuah gudang penampung masalah, namun mungkin sudah menjadi tanggungjawab dari hati untuk rela membuka dirinya dan menampung segala yang dialami. Jika tidak demikian, mungkin saja namanya bukan hati.

Terisi dengan berbagai hal, maka pada bagian ini, penulis layak untuk menggores rasa hati yang dialami penulis, walaupun goresan ini tidak begitu penting bagi orang lain. Namun sejalan dengan penulisan tesis ini, rasa hati menjadi pendorong utama yang turut terlibat secara langsung menyelesaikan penulisan ini, sebab rasa hati tidak bisa dibohongi.

Ketika rasa hati harus disampaikan, maka wujudnya harus digores dalam kata-kata pada bagian ini. Terimakasih Tuhan, ternyata Kau memberi hati yang bijak yang bisa digunakan untuk menimbang sejuta masalah yang dihadapi serta Kau memberi solusi terbaik sehingga jalan yang ditempuh selama tiga belas bulan mengikuti pendidikan pada Fakultas Pembangunan Interdisiplin-Universitas Kristen Satya Wacana-Salatiga boleh rampung. Dalam konteks ini, penulis hanya bisa menyampaikan kepada-Mu pujian dan rasa syukur dari hati yang Kau berikan dalam diri penulis.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari sejumlah peran orang-orang hebat yang nyata terlihat sebagai sesama sahabat, dosen, dan keluarga. Para sahabat yang luar biasa ditemui penulis, tidak terhitung besar dukungan yang diberikan, singkat ucapan mereka pada penulis:

kuat dan maju kakakku, adikku, sahabatku, Yesus pasti sertai. Nilai dukungan dari para sahabat bukan karena ucapan mereka, tetapi yang paling mendasar adalah ketika penulis berada dalam kondisi dan posisi hilang arah, mereka tidak kehilangan arah mencari dan menemui penulis dan memberi penguatan.

Atas dukungan para sahabat, penulis mencoba bangkit dan mengayuh langkah menuju lingkungan kampus Universitas Kristen Satya Wacana-Salatiga. Dengan bermodal keberanian, penulis membenahi kurang-kurang yang sempat terbawa dari asal sana. Bergaul bersama teman-teman seangkatan dan para dosen, hal itu menjadi sumber penyemangat. Pembentukan diri yang terus dilakukan akhirnya membuahkan sebuah karya tesis sederhana. Walau masih banyak kurang dari hasil tesis ini, namun penulis secara pribadi bangga memiliki sahabat dan para dosen yang sangat luar biasa sebagai pemberi motivasi yang tidak berujung kepada penulis.

Penulis juga menyadari, setiap pilihan memiliki risiko yang harus harus ditanggung akibat dari pilihan hati. Disaat itulah, penulis merasa betapa hebat dan dahsyat dukungan keluarga besar atas atas dampak dari pilihan yang diambil oleh penulis. Kehilangan orang tercinta sepanjang studi menjadi penyemangat tersendiri, bahwa itulah pilihan pilihan hati. Hati tidak terlihat, namun pilihannya sangat memberi dampak nyata, karena itu jangan menyalahkan hati, sebab pilihan hati tidak pernah salah, mungkin saja kita yang salah menilainya.

Melengkapi bagian pengantar tesis ini, secara detail penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan, baik secara nyata maupun tidak nyata. Sebab rasanya tidak terlalu lengkap jika hal itu tidak digores pada bagian ini. Mengawali gores kata pada bagian ini, mengawalinya penulis mohon maaf jika tidak bisa menyebut semua pihak secara detail, dan juga memohon maaf, jika goresan kata ini tidak diharapkan, namun yang pasti penulis tidak bisa menahan kata hati. Hatiku mengatakan, gores dan katakan seperti ini:

❖ Terimakasih penulis menyampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Kaimana bersama semua jajaran pemerintahan. Sudah

banyak memberi topangan serta bantuan terhadap penulis selama studi. Dukungan dan perhatian itu tidak sebatas pada dukungan material, tetapi motifasi yang diberikan saat kita bekerja bersama menyelesaikan rumah sirosa (rumah adat) di depan POLRES Kaimana, Bapak Matias Mairuma dan Bapak Gustaf Werfete secara pribadi mendukung pikiran penulis untuk mengikuti pendidikan pascasarjana Magister Studi Pembangunan pada Program Studi Fakultas Pembangunan Interdisiplin-Universitas Kristen Satya Wacana-Salatiga. Terimakasih untuk dukungannya.

- ❖ Terimakasih penulis sampaikan kepada Gereja Protestan Indonesia di Papua. Bahwa kita pernah berjalan bersama-sama sebagai SINODOS dalam pelayanan bergereja. Khusus semasa penulis diberi kepercayaan untuk melayani di Klasis GPI Papua Teluk Arguni. Dua puluh tahun, kepercayaan itu diberikan, dan dari kepercayaan itu, penulis tauh banyak serta mengisi diri dengan berbagai pengalaman yang ditemui. GPI Papua, kau *Adena* (mama) bagiku dan bagi keluargaku, terimakasih atas kepercayaan bersamamu *Adena* GPI Papua. Khusus untuk sahabat dan teman, serta warga jemaat. Dukungan doa kalian sungguh sangat terasa selama menjalani studi di orang *pung* (punya) kampung hehehe..maaf sedikit becanda biar bisa mengimbangi rasa sayang ini pada kalian semua di Tanah Irarutu.
- ❖ Terimakasih yang tulus bagimu para Dosen Program Pascasarjana Fakultas Pembangunan Interdisiplin-Universitas Kristen Satya Wacana-Salatiga. Kebersamaan yang terbangun tidak pernah penulis lupa. Mengapa demikian? Alasannya cuman satu, di gedung G lantai empat dalam bilik-bilik belajar, penulis rasakan bagaikan rumah sendiri. Tawa, canda, debat argumen saat presentasi tugas, betul betul mewarnai proses kuliah saat itu. Ibu Titi, Pak, Wilson, Pak Ten, Pak Wil, Pak Dit yang jauh di Jakarta, Pak Belle yang berada di Tanah Lorosae, Prof. Dan, bersama Pak Yulyanto. Dalam filosofi belajar orang Kaimana, “ibu bapak sudah rela membagi isi noken”, artinya ilmu yang dimiliki dalam diri, sudah bisa dibagi kepada kami mahasiswa

angkatan 2016, secara khusus kepada penulis. Untuk isi noken itu, penulis hanya bisa bilang terimakasih.

- ❖ Terimakasih untuk kedua dosen pembimbing Bung Caken, sapaan yang gagah melekat untuk kakak dosen pembimbing yang satu ini. Maaf Bung Caken penulis menyapa sesuai dengan kebenaran yang sudah dinaturalisasi oleh para mahasiswa dan para dosen yang lain, penulis hanya menyapa mengikuti kebenaran sapaan gagah itu. Pak Belle, orang tua kami dari tanah LOROSAE, dosen filsafat yang penuh filsafat dalam hidupnya. Kaulah dosen pembimbing dua yang rela datang dari jauh hanya untuk mau membagi filsafatmu dan memengaruhi kami untuk terus bertanya-tanya dengan segala keadaan yang terjadi di dunia ini. Filsafat luar biasa! kau tidak pernah puas dengan apa yang dilihat, dirasakan karena itu namamu tepat disebut filsafat. Kedua dosen penguji, senior Pak Pam, kata orang pak selalu enerjik dalam mengajar, dan memang benar, tetapi bagiku kau lebih dari enerjik, kau laksana air yang memberi kesejukan. Jika wajahmu tidak terlihat dalam ruang kelas, secara pribadi, penulis dangat gelisa pak. Karena setiap hari berkuliah hingga sore hari selama sebulan dengan sistem blok, membuat penulis ngantuk, dan disaat ngantuk, kehadiran pak Pam bagaikan percikan air membasahi wajah yang hampir tertidur. Terimakasih Pak Pam. Pak WIL dosen penguji, tampilanmu tidak hanya sebatas pengajar, sosok sahabat yang melekat pada kepribadianmu membuat penulis secara pribadi mengakui kaulah sahabat. Walaupun terkadang tempramenmu mencuat ketika debat kelas membuat kami kembali menyadari bahwa sosok itu adalah dosen. Maaf ya Pak Wil, terkadang penulis bersama teman-teman terbawah kebiasaan bergaul, akhirnya jadi lupa kebiasaan di luar kelas terbawa juga dalam kelas. Terimakasih sudah melaungkan waktu sebagai penguji untuk menguji tesis ini, terimakasih atas pertanyaan-pertanyaan uji yang disampaikan, penulis masih teringat pertanyaan “terakhir dan paling terakhir”.
- ❖ Tiga belas sahabat seperjuangan, terimakasih atas kebersamaan dalam ruang kelas dan di luar ruang kelas. Pingin kita ulang lagi

kebersaan itu, tetapi biar waktu yang menjawab. Berharap semoga jawaban waktu tidak salah dalam harapan ini.

- ❖ Para responden yang sudah merespon semua pertanyaan penelitian yang disampaikan saat melakukan penelitian. Penulis tidak bisa menyebut secara detail. Satu hal yang bisa penulis sampaikan adalah, semoga Tuhan berkat keluarga para responden dan bisa menjadi berkat bagi sesama di bumi "*Negeri 1001 Senja*".
- ❖ Kakak, ade, pace, mace, om dan tante *dong* (kamu) semua di bumi "*Negeri 1001 Senja*". Terimakasih sudah mendoakan penulis selama studi. Semoga Tuhan memberkati.
- ❖ Saudara-saudaraku dari Papua di Kota Salatiga, terimakasih untuk waktu yang diluangkan untuk kita berdiskusi bagi masa depan tanah dan manusia Papua. Hasil-hasil diskusi kita selalu menjadi motifasi, hingga kelak kita kembali di Papua, kita semua bisa memberi perubahan.
- ❖ Teman-teman di tempat kos-kosan jalan Pramuka 10 dan sekondakan di RT Margosari 02 Salatiga, terimakasih atas kebersamaan diskusi membagi pengalaman lintas budaya. Walau hanya alas perut dengan MITOL (mie telur), tetapi tetap berenerjik demi masa depan *tong pe* (kita punya) kampung (istilah anak-anak Halmahera) satu kontarikan.
- ❖ Special untuk orang-orang tercinta dan tersayang, Isteriku Pascalina J Essuruw, dan ketiga anak (Mollina W.O,C Akely, Romairu Julio Akely, Vernando Ade Suryo Akely), kamulah sang inspirator dan penyemangat dalam kehidupan penulis. Kedua orang tua yang telah tiada berasama ketiga kaka dan ipar tersayang, mohon maaf karena tidak bisa melihat keberhasilan anak dan adikmu ini. Terimakasih untuk wejangan yang pernah diberikan kepada penulis. Semangat kalian tidak pernah pudar dalam diri ini. Doaku selalu untuk kalian, walau kita berbeda dunia. Kakak dan adik tercinta di manapun kamu berada, hanya ini yang bisa saya persambahkan bagi kamu semua. Mohon maaf kalau selama studi ada sesuatu yang tidak mengenakan kamu semua.

Doa kalian dan dukungan kalian semua telah memberikan kesuksesan kepada penulis, hanya satu harapan: Tuhan kiranya memberkati selalu.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xv
Abstrak	xvi

Bab I

Pendahuluan	1
Latar Belakang Masalah	1
Masalah Penelitian	20
Tujuan Penelitian	21
Manfaat Hasil Penelitian	22

Bab II

Gerakan Perlawanan Simbol Adat sebagai Gerakan Sosial dalam Ranah Kekuasaan Kebijakan Publik	23
Gerakan Perlawanan Simbol	25
Gerakan Sosial	27
Teori Perilaku Kolektif	28
Teori Pilihan Rasional	29
Teori Perjuangan Kelas Vanguard dan Hegemoni Budaya	30
Teori Gerakan Sosial Modern	31
Teori Keluhan	32
Simbol dan Tandan Dalam Tindakan Manusia	33
Simbol dan Tanda	34
Makna dan Tindakan Simbolik Manusia	43
Kekuasaan Simbolik dalam Bahasa dan Perilaku Manusia	53
Simbol Kuasa dalam Bahasa Manusia	57
Perilaku Simbolik Manusia	60
Ruang Komunikasi Politik Simbol	63
Kebijakan Publik dan Gerakan Kolektif Masyarakat	66
Penentu Kebijakan Publik	68
Membangun dan Menghargai yang Lokal	70

Visi Versus Mimpi Realita Tersembunyi dalam Diri Manusia	72
Konflik sebagai Simbol Integritas	76
Simpulan Bab.....	78

Bab III

Mengumpul Potongan Cerita Simbolik di Negeri 1001 Senja:

Penggunaan Metode Penelitian.....	87
Memilih Lokasi Penelitian di Negeri 1001 Senja.....	89
Memilih Menggunakan Metode Penelitian.....	91
Posisi Peneliti dalam Penelitian Kualitatif dan Pemetaan Wilayah Penelitian	92
Prosedur Perekaman Hasil Wawancara	96
Menggunakan Pendekatan Riset dalam Penelitian Kualitatif	97
Sakitnya itu disini	98
Menganalisa Data.....	101
Profesi Memengaruhi Gaya Menulis	105
Simpulan Bab.....	107

Bab IV

Kesalahan Implementasi Kebijakan Memengaruhi Arah Kebijakan

Pembangunan.....	111
Gambaran Masalah Sosial dan Kebijakan Pemerintah	113
Kebijakan Pemerintah pada Bidang Pendidikan	114
Guru Jangan Tinggalkan Kami.....	116
Polemik Pendidikan Delapan Anak Suku Asli di Negara der Pander (Jerman).....	126
Penerimaan dan Mutasi Pegawai Negeri Sipil.....	135
Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil	136
Kebijakan Mutasi	141
Kebijakan Pemerintah Pusat di Daerah	143
Kebijakan Pelebaran Bandara Udara Utarom Kaimana	145
Eksplorasi MIGAS (Minyak dan Gas) Kebijakan Pemerintah Pusat	149
Hajiku Terkandas Dilekuk Implementasi Kebijakan.....	152

Tantangan dan Harapan di Ujung Jalan	158
Simpulan Bab	166

Bab V

Lawan Implementasi Kebijakan: Masyarakat Palang Kantor dan Infrastruktur Milik Pemerintah Menggunakan Simbol Adat	171
Pengaruh Simbol dalam Diri Manusia	172
Marga sebagai Simbol Identitas Masyarakat Adat.....	173
Asal Mula Marga Digunakan sebagai Simbol	177
Permainan Simbol Anak Negeri	181
Palang Rumah di Sudut Sekolah	182
Bahasa Simbol “Percepatan Pembangunan” Melirik Peluang Belajar di Negeri der Panzer	188
Dari Simbol Adat Hingga Simbol Keranda Mayat	193
Keranda Mayat di Depan Ruang Kerja Bupati dan Wakil Bupati Kaimana.....	195
Memainkan Simbol Adat Menghalangi Mutasi.....	200
Kami sudah terlalu sabar dan bosan dengan janji-janji pemerintah ini	204
Simpulan Bab	211

Bab VI

Analisis Kebijakan Publik Gerakan Perlawanan Simbol Masyarakat Adat.....	215
Kebijakan Publik	219
Belajar di Negeri Der Panzer	222
Pelayanan birokrasi pendidikan dasar dan perilaku gerakan kolektif	227
Ibadah haji di antara kebijakan dan religious symbols	234
Penggunaan Simbol dalam Kehidupan Manusia.....	239
Menggunakan simbol adat sebagai tameng	241
Kebebasan berbahasa dan simbol kuasa dalam bahasa.....	245
Gunakan Manusia dalam Membangun Jangan Gunakan Janji.....	249
Bilang kitong (kita) sekolah supaya jadi tuan di negeri sendiri terus kalau tidak sekolah?	250

Antara janji dan kenyataan (dua sisi yang berbeda)	254
Simpulan Bab.....	258
 Bab VII	
Simpulan	269
 Daftar Pustaka	275



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Pulau Papua-Provinsi Papua dan Papua Barat serta Lokasi Penelitian-Kabupaten Kaimana	90
Gambar 3.2	Cara Membagi Wilayah Penelitian Saat Melakukan Penelitian.....	102
Gambar 3.3	Analisa Data dalam Penelitian Kualitatif	103
Gambar 4.1	Pemalangan Kantor Dinas Kesehatan Kab. Kaimana	140
Gambar 4.2	Bandara Udara Utarom Kaimana Foto Udara	148
Gambar 4.3	Foto Prosesi Pelaksanaan “Sinara” Pekerjaan Pengaspalan Ruas Jalan Kaimana Triton.....	164
Gambar 5.1	Gambar Foto Demonstrasi Masyarakat Adat Kabupaten Kaimana	192
Gambar 5.2	Pemalangan Ruang Kerja Bupati dan Wakil Bupati Kaimana dengan Keranda Mayat.....	197
Gambar 5.3	Foto Pemalangan Kantor Distrik Teluk Arguni dengan Simbol Adat “Kakur-Uti Ro”.....	204
Gambar 5.4	Foto Papan Pemalangan Jalan Darat di Kampung Marsi	205
Gambar 5.5	Foto Pemalangan Alat Berat Menggunakan Simbol “NGGAMA”	209

ABSTRAK

Dampak pemekaran wilayah menjadi kabupaten memberi dampak positif bagi pertumbuhan sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan sumber daya alam serta sumber daya manusia. Dari kenyataan tersebut, pemerintah melakukan sejumlah kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kebutuhan daerah. Kaimana merupakan wilayah yang terkena dampak kebijakan pemekaran menjadi kabupaten. Untuk mewujudkan harapan membangun masyarakat, Pemerintah Daerah membuat sejumlah kebijakan pembangunan. Dalam implementasi kebijakan terjadi benturan yang diakibatkan pada: 1) dampak dari implementasi kebijakan terkait dengan pendidikan di Jerman, penerimaan CPNS dan pegawai kontrak, mutasi kepala distrik, pembangunan jalan dan bandara udara dan CJH asal Kabupaten Kaimana; 2) dampak kekuatan adat dengan sejumlah konsep pembangunan adat yang tersimpul dalam simbol-simbol adat; 3) dampak ASN yang tidak betah berada di tempat tugas; dan 4) dampak pelaksanaan PILKADA. Dalam konteks inilah, muncul konflik antara pemerintah dan masyarakat adat.

Keywords: Pemerintah, Kebijakan, Implementasi, Perlawanan, Simbol Adat.